

ASAS-ASAS HUKUM PIDANA ISLAM

NENG DJUBAEDAH

a. ASAS KEADILAN

Q.An-Nisa: 58

2

- “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila ***menetapkan hukum*** di antara manusia supaya kamu menetapkan ***dengan adil***. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

ASAS KEADILAN

Q.An-Nisa: 105

3

- “Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Allah kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya ***kamu mengadili*** antara manusia dengan yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan **janganlah kamu menjadi penantang** (orang yang tidak bersalah), **karena (membela) orang-orang yang khianat.**”

ASAS MANFAAT (cont'd)

4

- Surah *an-Nisa* ayat 92 yang menentukan tentang sanksi bagi pelaku pembunuhan dengan tidak sengaja berupa memerdekakan budak muslim, atau *diyat*, dan *kaffarat*. Kesemua sanksi itu adalah mengandung *manfa'at*

b. ASAS MANFAAT

5

- Surah *al-Maidah* ayat 119, "Ini adalah suatu hal yang ***bermanfa'at*** bagi orang yang benar kebenaran mereka."
- Surah *Yunus* ayat 49, bahwa "Katakanlah, aku **tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku**, melainkan apa yang dikehendaki Allah
- Surah *Yunus* ayat 101, bahwa "Katakanlah, perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. **Tidakah bermanfaat** tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman."

ASAS MANFAAT (cont'd)

6

- Surah *an-Nisa* ayat 93 menentukan sanksi akhirat bagi orang yang melakukan pembunuhan dengan sengaja adalah neraka jahanam yang kekal di dalamnya, dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya. **Sanksi yang dilaksanakan di akhirat mempunyai nilai manfaat yang sangat tinggi bagi keluarga korban**, terutama bila pelaku pembunuhan tidak atau belum tertangkap dan belum diadili, atau mungkin pembunuhan yang dilakukan tidak dapat dibuktikan.

C. ASAS KESEIMBANGAN

al-Baqarah: 178- 179

7

- Hai orang-orang yang beriman, *diwajibkan* atas kamu *qishash* berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh, orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat suatu *pema'afan* dari saudaranya, hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi ma'af) membayar (*diat*) kepada yang memberi ma'af dengan cara yang baik (pula). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat. Barangsiapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang pedih.

ASAS KESEIMBANGAN

Al-Baqarah: 178-179

(Cont'd)

8

- Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat. Barangsiapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang pedih.
- Dan dalam *qishash* itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa.

ASAS KESEIMBANGAN

an-Nisa: 92-93

(cont'd)

- Dan tidak layak bagi seorang mu`min⁹ *membunuh* seorang mu`min (yang lain), kecuali karena tersalah (*al-Khtha`a* = tidak sengaja), dan barangsiapa membunuh seorang mu`min karena tersalah (hendaklah) ia memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman *serta* membayar *diyat* yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh itu), kecuali mereka (keluarga si terbunuh) bersedekah.

An-Nisa: 92-93

(cont'd)

10

- Jika ia (si terbunuh) dari *kaum yang memusuhimu, padahal ia (si pembunuh) mu`min*, maka (hendaklah si pembunuh) memerdekakan hamba sahaya yang beriman. Dan jika ia (si terbunuh) dari kaum (*kafir*) yang ada perjanjian (damai) antara mereka dengan kamu, maka hendaklah (si pembunuh) *membayar diat* yang diserahkan kepada keluarganya (si

An-Nisa: 92

(cont'd)

11

- terbunuh) *serta memerdekakan hamba sahaya yang beriman*. Barangsiapa yang tidak memperolehnya, maka hendaklah ia (si pembunuh) *berpuasa dua bulan berturut-turut* sebagai *cara taubat* kepada Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana

An-Nisa: 93

12

- Dan barangsaipa *membunuh seorang mu`min dengan sengaja (mu`minan muta`ammidan)*, maka balasannya ialah Jahanam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya.

e. ASAS KEPASTIAN HUKUM

13

- *al-Isra* ayat 15, bahwa "... Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang Rasul."
- Hadis Nabi saw: "*La hukma liaf'ali-l'uqala`i qabla wurudin-nassi,*" tidak ada hukum atas perbuatan orang yang berakal sebelum ada nas (ketentuan).
- Hadis Nabi saw: "*al-aslu fil-asyya`i wal-if'alil-ibahah,*" asal semua perkara dan semua perbuatan adalah *ibahah* atau boleh (kecuali perkara dan perbuatan yang telah ditentukan hukumnya secara pasti, penulis

d. ASAS DILARANG MEMINDAHKAN KESALAHAN KEPADA ORANG LAIN

14

- Surah *al-Isra* ayat 15: “Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang Rasul;”
- Surah *an-Najm* ayat 38: seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain;
- Surah *an-Najm* ayat 39: seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang diusahakannya.

d. ASAS DILARANG MEMINDAHKAN KESALAHAN KEPADA ORANG LAIN (cont'd)

- Surah *Fatir* ayat 18,¹⁵ bahwa “Dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain.”
- Surah *Luqman* ayat 33 bahwa “Hai manusia bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat menolong bapaknya.”

f.ASAS PRADUGA TAK BERSALAH

16

- Hadis-hadis Nabi saw:
- (1) "*La hukma liaf'ali-l'uqala `i qabla wurudin-nassi,*" tidak ada hukum atas perbuatan orang yang berakal sebelum ada nas (ketentuan).
- (2) Hadis berikut "*al-aslu fil-asyya `i wal-if'alil-ibahah,*" asal semua perkara dan semua perbuatan adalah *ibahah* atau boleh (kecuali perkara dan perbuatan yang telah ditentukan hukumnya secara pasti, penulis).
- Hadis-hadis mengenai Ma'iz bin Malik dan Gamidiyyah.

ASAS PRADUGA TAK BERSALAH (cont'd)

17

- Hadis diriwayatkan at-Tarmizi dari 'Aisyah ra., bahwa,
- "Rasulullah saw bersabda, "Tolaklah hukuman terhadap kaum muslimin selama kamu bisa. Maka jika ada jalan keluar, lepaskanlah dia, sebab seorang imam (Hakim, penulis) itu jika keliru dalam memberikan ampunan, adalah lebih baik daripada keliru menjatuhkan hukuman."

ASAS PRADUGA TAK BERSALAH (cint'd) 18

- Hadis diriwayatkan Ibnu Majah dari Abu Hurairah: "Rasulullah saw bersabda, "Hindarilah hukuman selama kamu masih menemukan alasan untuk menghindarinya."
- Atsar Umar bin Khaththab mengenai kesaksian tuduhan zina terhadap *MUGHIRAH*

g. ASAS LEGALITAS

19

- Surah *an-Nisa* ayat 58, ayat 59, dan ayat 105
- Surah *al-Hasyr* ayat 7 menentukan “Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah.”
- Surah *al-Isra* ayat 15, “... Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang Rasul.”

g. ASAS LEGALITAS (cont'd) 20

- Surah *al-Mulk* ayat 8, ayat 9 berisi tentang peristiwa yang akan datang bagi orang-orang kafir, “apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan? Mereka menjawab, benar ada.”
- Surah *azzumar* ayat 71, memuat gambaran ketika orang-orang kafir di bawa ke neraka Jahanam, dan penjaga-penjaga neraka itu berkata kepada mereka “apakah belum pernah datang kepadamu Rasul-rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan dengan hari ni? ” Mereka menjawab “Benar.”

g. ASAS LEGALITAS (cont'd) 21

- Surat *al-Qasas* ayat 59 menentukan "Dan tidak adalah Tuhanmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus seorang Rasul di ibu kota itu yang membacakan ayat-ayat Kami."
- Surah *al-An'am* ayat 19 menentukan "... Dan al-Qur`an ini diwahyukan kepadaku supaya dengannya aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai al-Qur`an (kepadanya)."
- Surah *al-Baqarah* ayat 286, bahwa "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

h. ASAS TIDAK BERLAKU SURUT

22

- Surah *al-Isra* ayat 15 yang menetapkan "... Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang Rasul,"
- Surah *al-Anfal* ayat 38 menetapkan bahwa "Katakanlah kepada orang-orang kafir, jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu."
- Pengecualian: (1) *hadisul-ifki* (berita bohong) mengenai Siti Aisyah r.a. (membahayakan negara)
- (2) Terhadap kasus yang menguntungkan

i. ASAS PEMBERIAN MA'AF

23

- *al-Baqarah* ayat 178: "... . Maka barangsiapa yang mendapat suatu pema'afan dari saudaranya, hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi ma'af) membayar (*diyat*) kepada yang memberi ma'af dengan cara yang baik (pula)."
- surah *an-Nisa* ayat 92

ASAS PEMBERIAN MA'AF (cont'd) 24

- Demikian pula dalam ayat-ayat lain, seperti dalam surah *al-'Imran* ayat 134 ditentukan bahwa Allah menyukai orang yang mema'afkan kesalahan orang lain.
- Allah memerintahkan agar kita mema'afkan kesalahan orang lain, juga diatur dalam surah *al-Baqarah* ayat 109.

ASAS PEMBERIAN MA'AF (cont'd) 25

- Surah *al-'Imran* ayat 159 memerintahkan agar kita mema'afkan, memohonkan ampun bagi orang yang bersalah, dan bermusyawarah dalam menyelesaikan urusan.
- Dalam surah *an-Nisa* ayat 149, Allah menyatakan agar kita mema'afkan orang yang melontarkan ucapan-ucapan buruk kepada orang lain, sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa.

ASAS PEMBERIAN MA'AF (cont'd) 26

- Dalam surah *al-Maidah* ayat 13, Allah menyatakan agar kita mema'afkan kesalahan orang yang melanggar janji.
- Dalam surah *al-'Araf* ayat 199, Allah memerintahkan kita agar kita menjadi orang pema'af, dan berpaling dari orang-orang yang bodoh sebagai dasar-dasar *al-akhlakul-karimah*.
- Dalam surah *an-Nur* ayat 22, Allah memerintahkan agar kita mema'afkan dan berlapang dada.

j. ASAS MUSYAWARAH

27

- *Al-'Imran* ayat 159 menentukan:
- “Maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maa’afkanlah mereka, dan bermusyawatlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”



j. ASAS MUSYAWARAH (cont'd) 28

- *Asy-Syura* ayat 38 menentukan: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka.”



k. ASAS TAUBAT 30

- *al-Baqarah* ayat 178 dan surah *an-Nisa* ayat 92.

I. ASAS KONDISIONAL

31

- *al-Baqarah* ayat 178 dan surah *an-Nisa* ayat 92.
- Hadis riwayat Ahmad dan Ibnu Majah, dari Abu Umamah bin Sahal, dari Sa'id bin Sa'ad bin 'Ubadah, ia berkata,
- "Di antara rumah-rumah kami ada **seorang laki-laki kecil lemah lagi cebol**, dia tidak merasa takut dengan orang kampung untuk **berbuat cabul dengan seorang perempuan hamba** dari hamba-hamba perempuan mereka. Peristiwa itu disampaikan oleh Sa'ad bin 'Ubadah kepada Rasulullah saw sedang laki-laki tersebut beragama Islam. Maka jawab Rasulullah saw, "Pukullah dia sebagai hukuman."

I. ASAS KONDISIONAL (cont'd)

32

- Mereka (para sahabat) menyela, "Ya Rasulullah! Dia sungguh amat lemah tidak seperti yang engkau duga, **kalau sekiranya dia itu kami pukul seratus kali, berarti kami membunuh dia.**" Maka jawab Rasulullah saw kemudian, "Ambillah **dahan kurma yang bercabang seratus mayang**, lalu pukulkanlah kepadanya dengan **sekali pukulan.**" Sa'ad berkata, "Lalu mereka pun melaksankannya."
- Hadis mengenai Gamidiyah.

m. ASAS EKUALITAS

33

- *al-Hujurat* (49) ayat 13, bahwa,
- “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. ***Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu.*** Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

m. ASAS EKUALITAS (cont'd)

34

- An-Nisa: 58: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

m. ASAS EKUALITAS (cont'd) 35

- An-Nisa: 135: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya atau miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."